

## **BAB VI PENUTUP**

### **a. Kesimpulan**

Setelah peneliti melaksanakan asuhan keperawatan jiwa pada Tn. F dengan Resiko Perilaku Kekerasan selama 6 hari dari tanggal 16-21 April 2024 di ruangan Merpati Rumah Sakit Jiwa Prof Hb Saanin Padang, peneliti mendapatkan kesimpulan :

#### **1. Pengkajian keperawatan**

Pada saat pengkajian Tn. F dengan Perilaku Kekerasan yang didapatkan klien tampak meninju temannya, klien tampak sedikit gelisah, emosi klien labil, tampak sering mengepalkan tangannya saat ada yang tidak sesuai dengan keinginannya, mengatupkan rahang, pandangan mata klien tajam, nada suara klien keras.

#### **2. Diagnosa Keperawatan**

Pada diagnosa asuhan keperawatan pada klien dengan Perilaku Kekerasan didapatkan 4 diagnosa ditinjau kasus yaitu :

1. Perilaku Kekerasan
2. Isolasi sosial
3. Harga Diri Rendah.
4. Defisit perawatan diri

#### **3. Intervensi Keperawatan**

Pada perencanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan Perilaku Kekerasan di Ruang Merpati Rumah Sakit Jiwa Prof Hb Saanin Padang Tahun 2024 , perencanaan dapat diterapkan pada tinjauan kasus. Tujuan yang diharapkan dari asuhan

keperawatan pada pasien dengan Perilaku Kekerasan adalah klien dapat mencegah atau mengontrol perilaku kekerasannya.

#### **4. Implementasi Keperawatan**

Pada implementasi keperawatan dilakukan berdasarkan intervensi yang dibuat oleh peneliti yaitu diagnosa Perilaku Kekerasan SP 1 sampai 4, Isolasi sosial SP 1 sampai 4, Harga Diri Rendah SP 1 sampai 4, dan Defisit perawatan diri SP 1 sampai 4.

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti menemukan hambatan berupa tidak terlaksananya strategi pelaksanaan kepada keluarga dikarenakan keluarga yang tidak mengunjungi pasien dirumah sakit jiwa, meskipun ada aplikasi akan tetapi masih belum bekerja secara optimal.

#### **5. Evaluasi keperawatan**

Pada klien dengan Perilaku kekerasan pada Tn.f yang dilakukan selama 6 hari, tindakan keperawatan mendapatkan hasil positif melalui teknik SP. Klien sudah bisa menahan emosinya, sudah tidak marah-marah lagi, klien kooperatif, klien mampu mencapai SP 1 sampai SP 4 dengan sangat baik. Karena peneliti sudah melakukan persiapan mengenai strategi pelaksanaan yang akan diterapkan kepada klien, sehingga klien mudah memahami ditambah dengan penampilan dan kepercayaan diri pada peneliti

### **b. Saran**

#### **1. Bagi Institusi Rumah Sakit**

Bagi institusi rumah sakit, agar memberikan pelayanan dan mempertahankan hubungan kerja yang baik antara tim kesehatan dan pasien yang ditujukan untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang optimal, dan tidak mengabaikan

keluhan-keluhan pasien yang dapat menyebabkan kejadian yang tidak diinginkan, dan optimalkan lagi pelaksanaan aplikasi yang sudah dirancang yaitu persaga concare

## **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan dijadikan sumber referensi untuk menambah wawasan mahasiswa khususnya asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan Perilaku Kekerasan.

## **3. Bagi Pasien**

Diharapkan klien mampu menerapkan Strategi Pelaksanaan (SP) yang telah diajarkan agar dapat mencapai kesehatan yang diinginkan.

## **4. Bagi keluarga**

Diharapkan keluarga pasien dapat datang ke rumah sakit untuk melihat perkembangan pasien dan bisa menerapkan SP yang ada agar pasien terkontrol dan tidak berulangunya dirawat dirumah sakit jiwa agar dapat menggunakan aplikasi persaga concare yang sudah disediakan.

## **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dasar bagi peneliti berikutnya agar lebih mahir dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan Perilaku Kekerasan.